

BAB III

KH. MUHAMMAD HĀSYIM ASY'ARI DAN KITĀB IRSYĀD AL-MU'MINĪN ILA SIROTI SAYYID AL-MURSALĪN

A. Riwayat Hidup KH. Muhammad Hāsyim Asy'ari

KH. Muhammad Hasyim Asy'ari adalah seorang ulama' besar yang pernah hidup di nusantara, Indonesia ini. KH. A. Musthafa Bisri mengatakan bahwa KH. Muhammad Hasyim Asy'ari adalah maha kiai sekaligus pejuang kemerdekaan karena kedalaman ilmu dan ajarannya. Sedangkan zamakhsari dofier mengungkapkan bahwa KH. Muhammad Hasyim Asy'ari adalah kiai yang paling besar dan terkenal di Indonesia selama paruh pertama ke-20.¹

KH. Muhammad Hasyim Asy'ari sering kali disebutkan dalam persoalan politik. Hal ini dapat di pahami bahwa sejarah dari sebagian sejarah kehidupan KH. Muhammad Hasyim Asy'ari juga dihabiskan untuk merebut kedaulatan bangsa Indonesia melawan hegemoni colonial belanda dan jepang. Organisasi yang didirikannya adalah Nahdlatul Ulama' (NU), pada masa itu cukup aktif melakukan usaha-usaha sosial politik. Akan tetapi, KH. Muhammad Hasyim Asy'ari sejatinya merupakan tokoh yang piawai dalam gerakan dan pemikiran pendidikan. KH. Muhammad

¹ Nur Rokhim, *Kiai-Kiai Kharismatik Dan Fenomenal (Biografi Dan Inspirasi Hidup Mereka Sehari-Hari)*, Yogyakarta, Ircisod, cet. 1, 2015, h. 19

Hasyim Asy'ari bisa dikategorikan sebagai kategori awal yang mengembangkan system pendidikan permanen, terutama di Jawa.²

1. Biografi KH. Muhammad Hasyim Asy'ari

KH. Muhammad Hasyim Asy'ari dilahirkan pada hari Selasa tanggal 24 Dhuhijjah tahun 1287 H. atau³ tanggal 14 Februari 1871M, di pesantren Gedang, Desa Tambakrejo, sekitar dua kilo meter ke arah utara Kota Jombang, Jawa Timur ayahnya adalah pendiri pesantren Keras di Jombang, sementara kakeknya, Kiai Usman, adalah Kiai terkenal dan pendiri pesantren Gedang yang didirikan pada akhir abad ke-19. Selain itu moyangnya, Kiai Sihah, adalah pendiri pesantren Tambakberas, Jombang. Wajar saja KH. Muhammad Hasyim Asy'ari menyerap lingkungan agama dari lingkungan pesantren keluarganya dan mendapatkan ilmu pengetahuan agama Islam. Ayah KH. Muhammad Hasyim Asy'ari sebelumnya merupakan santri terampil di pesantren Usman. Ilmu dan ahlak yang sangat mengagumkan sang Kiai sehingga ia di kawinkan dengan anaknya Halimah (perkawinan merupakan hal yang biasa dilakukan pesantren untuk menjalin ikatan antarkiai). Ibu KH. Muhammad Hasyim Asy'ari merupakan anak pertama dari tiga saudara laki-laki dan dua perempuan : Muhammad, leler, Fadil,

² Syamsudin Kurniawan Dan Erwin Mahrus, *Jejak Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam*, Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, cet.1, 2011, h. 203

³ Muhammad Hasyim Asy'ari, *Irsyad Al-Sari (Kumpulan Kitab Karya Hadhratus Syaikh K.H. Muhammad Hasyim Asy'ari)*, Ma'had Tebu Ireng Jombang, Maktabah Al-Atturas Al-Islami, cet. 1, 1415 H/1994 M, h. 3

dan Nyonya arif. Ayah dari KH. Muhammad Hasyim Asy'ari berasal dari keturunan Tingkir dan keturunan Abdul Wahid dari Tingkir. Dipercaya bahwa mereka berasal dari raja Muslim Jawa, Jaka Tingkir, dan raja Hindu Majapahit Brawijaya VI.⁴ Jadi, KH. Muhammad Hasyim Asy'ari merupakan keturunan dari bangsawan Jawa.

KH. Muhammad Hasyim Asy'ari merupakan anak ketiga dari sepuluh bersaudara, yaitu Nafi'ah, Ahmad, Saleh, Radiah, Hassan, Anis, Fatanah, Maimunah, Maksun, Nahrawi, dan Adnan. Selama umur lima tahun, beliau dalam asuhan orang tua dan kakeknya di pesantren Gedang. Di pesantren ini para santri mengamalkan ajaran agama Islam dan belajar berbagai cabang ilmu agama Islam. bahwa kehidupan masa kecilnya di lingkungan pesantren berperan besar dalam pembentukan wataknya yang haus ilmu pengetahuan dan kepedulianya pada pelaksanaan ajaran-ajaran agama yang baik⁵ kehidupan di pesantren ini membentuk karakter beliau yang baik dan kepedulianya terhadap nilai-nilai agama Islam.

Pada tanggal 31 Januari 1926, bersama dengan tokoh-tokoh Islam tradisional, KH. Muhammad Hasyim Asy'ari mendirikan Nahdlatul Ulama' yang berarti kebangkitan ulama'. Organisasi inipun berkembang dan banyak anggotanya.

⁴ Syamsudin Kurniawan Dan Erwin Mahrus, *Jejak Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam, op.cit.*, h. 204

⁵ *Ibid.*, h. 205

Pengaruh KH. Muhammad Hasyim Asy'ari semakin besar dengan mendirikan organisasi NU, bersama teman-temannya. Pada masa pendudukan jepang, KH. Muhammad Hasyim Asy'ari pernah ditahan selama 6 bulan, karena dianggap menentang penjajahan jepang di Indonesia. Karena tuduhan itu tidak terbukti, beliau dibebaskan dari tahanan atas jasa-jasanya dalam perjuangan melawan penjajahan jepang dan belanda, KH. Muhammad Hasyim Asy'ari dianugrahi gelas pahlawan kemerdekaan oleh persiden RI. Pada tahun 1926 KH. Muhammad Hasyim Asy'ari mendirikan partai Nahdlotul Ulama'. Sejak didirikan sampai tahun 1947 Rais 'Am (ketua umum) dijabat oleh KH. Muhammad Hasyim Asy'ari. Beliau pernah menjabat sebagai kepala kantor urusan agama pada zaman pendudukan jepang untuk wilayah Jawa dan Madura. K.H. Muhammad Hasyim Asy'ari wafat tahun 1947 di Tebuireng, Jombang Jawa Timur. Hampir semua waktunya diabdikan untuk kepentingan agama dan pendidikan.⁶

2. Pendidikan

Pada masa muda K.H. Muhammad Hasyim Asy'ari, ada dua system pendidikan bagi penduduk pribumi Indonesia. Pertama adalah system pendidikan yang disediakan untuk para santri Muslim di pesantren yang focus pengajarannya adalah ilmu agama. Kedua adalah system pendidikan barat yang

⁶ Syamsudin Kurniawan Dan Erwin Mahrus, *Jejak Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam, op.cit.*, h. 211

dikenakan oleh pemerintah colonial belanda dengan tujuan menyiapkan para siswa untuk menempati posisi-posisi administrasi pemerintah baik ditingkat rendah maupun menengah.⁷

Pendidikan K.H. Muhammad Hasyim Asy'ari sama yang dialami oleh kebanyakan santri Muslim seusianya, pendidikan awal beliau sampai berumur 15 tahun, diperoleh dengan bimbingan ayahnya. Ia mendapat pelajaran dasar-dasar seperti tauhid, fiqih, tafsir dan hadis. Kemudian meneruskan studi di beberapa pesantren di Jawa dan Madura, yaitu Pesantren Wonokoyo (Probolinggo), Pesantren Lagitan (Tuban), Pesantren Tringilis, Pesantren Kademangan, (Bangkalan, Madura), Dan Pesantren Siwalan Panji (Sidoarjo). Tradisi pesantren dalam mencari ilmu ini memberi kesempatan pada K.H. Muhammad Hasyim Asy'ari untuk belajar tata bahasa dan sastra arab, fiqih, dan sufisme dari kiai Khalil dari Bangkalan selama 3 tahun sebelum memfokuskan diri dalam bidang fiqih selama dua tahun di bawah bimbingan Kiai Ya'kub di pesantren Siwalan Panji.⁸

Pada akhirnya perjalanan mencari ilmunya K.H. Muhammad Hasyim Asy'ari telah mahir dalam tauhid, fiqih, bahasa arab, tafsir dan hadis. Diperkirakan juga bahwa K.H.

⁷ Lathiful Khuluq, *Fajar Kebangunan Ulama' Biografi K.H. Hasyim Asy'ari*, Yogyakarta, Lkis, cet. v, 2009, h. 26

⁸ *Ibid.*, h. 28

Muhammad Hasyim Asy'ari pernah belajar bersama-sama Ahmad Dahlan, pendiri Muhammadiyah, di Semarang.⁹

K.H. Muhammad Hasyim Asy'ari kemudian pergi ke Hejaz untuk melanjutkan pelajarannya selama 3 tahun ia ditemani oleh saudara iparnya, kiai alwi yang kemudian menjadi pembantu terdekatnya dan teman yang paling setia dalam mendirikan pesantren tebu Ireng. Di makkah, mula-mula K.H. Muhammad Hasyim Asy'ari belajar dibawah bimbingan Syaikh Mahfudz dari Termas (w.1920) Syaikh Mahfudz adalah ahli ilmu hadis. Seorang ulama Indonesia pertama yang mengajar Shahih Bukhāri di makkah. K.H. Muhammad Hasyim Asy'ari sangat tertarik dengan ilmu ini sehingga setelah kembali ke Indonesia, beliau mendirikan pesantren yang terkenal dalam pengajaran hadis. K.H. Muhammad Hasyim Asy'ari juga mendapat ijazah untuk mengajar shahih Muslim dari syaikh mahfudz, pewaris terakhir dari pertalian dari penerima (isnad) hadīs dari 23 generasi penerima karya ini. Di bawah bimbinganyalah K.H. Muhammad Hasyim Asy'ari juga belajar Tareqat Qadiriyyah dan Naqsyabandiyah, ilmu yang diterima dari Syaikh Mahfudz dari Syaikh Nawawi. Sebelumnya, syaikh yang terakhir ini menerima ilmu tersebut dari syaikh Ahmad Khatib dari sambas (dikenal dengan Syaikh Sambas dari Kalimantan Barat), seorang sufi pertama kali menggabungkan ajaran Tareqat Qadiriyyah dan

⁹ *Ibid.*, h. 29

Naqsyabandiyah¹⁰ jadi syaikh mahfud merupakan penghubung membentuk tradisi sufi yang menghubungkan Syaikh Nawawi dari Banten dan syaikh sambas dengan K.H. Muhammad Hasyim Asy'ari¹¹ pengaruh tradisi ini juga tercermin dari kenyataan bahwa syaikh sambas yang masih mempertahankan tradisi pemikiran bermadzhab dan pendekatan sufisme.

K.H. Muhammad Hasyim Asy'ari juga belajar fiqih mazhab syafi'I di bawah bimbingan Ahmad Khatib adalah seorang ulama' yang berasal dari Minangkabau, yang juga ahli dalam bidang astronomi (*ilmu falak*), Matematika (*ilmu hisab*), dan aljabar (*al-jabr*). Ahmad Khatib juga seorang ulama liberal yang mendorong kemajuan dan pembaharuan.¹²

Guru-guru K.H. Muhammad Hasyim Asy'ari yang lainnya adalah termasuk ulama' terkenal seperti Syaikh Nawawi dari Banten dan guru-guru non jawa (bukan berasal dari jawa) seperti Syaikh Shata dan Syaikh Dagistani yang merupakan ulama'-ulama' terkenal pada masa itu¹³ oleh karena itu, bisa dianggap bahwa perkembangan intelektual K.H. Muhammad Hasyim Asy'ari juga di dorong intelektual Muslim internasional, demikian sekilas pendidikan beliau meskipun masih banyak yang tidak kami paparkan secara detail

¹⁰*Ibid.*, h. 30

¹¹*Ibid.*, h. 31

¹²*Ibid.*, h. 32

¹³*Ibid.*, h. 33

3. Guru-Guru

Gairah menuntut ilmu dengan tinggi, sepanjang hidupnya digunakan untuk menimba ilmu. Selama di Makkah, beliau menggunakan waktu sebaik mungkin untuk beribadah dan menambah ilmu sebelum akhirnya kembali ke tanah air. Diantara Guru-guru KH. Muhammad Hasyim Asy'ari adalah : Syaikh Syuaib Bin Abdurrahman, Syaikh Mahfud Al-Turmusi, Syaikh Khatib Al-Minang Kabawi, Syaikh Amin Al-Aththar, Syaikh Ibrahim Arab, Syaikh Said Al-Yamani, Syaikh Rahmatullah, dan Syaikh Bafadhal.¹⁴

Di samping itu ada sejumlah sayyid yang menjadi gurunya, antara lain : Sayyid Abbas Al-Maliki, Sayyid Sulthan Hasyim Al-Daghistani, Sayyid Abdullah Al-Zawawi, Sayyid Ahmad Bin Hasan Al-Aththas, Sayyid Alwi As-Segaf, Sayyid Abu Bakar Syatha Al-Dimyati, Dan Sayyid Husain Al-Habsyi yang pada waktu itu dikenal sebagai juru fatwa (*mufti*) di Makkah.¹⁵

4. Murid-Murid

Selama mengajar di masjidil haram KH. Muhammad Hasyim Asy'ari beliau memiliki sebuah murid diantaranya adalah : Syaikh Sa'dullah Al-Maimani (mufti india), Syaikh Umar Hamdan (ahli hadīs di Makkah), Al-Syuhab Ahmad Bin

¹⁴ Zuhairi Misrawi, *Hadratussyaikh Hasyim Asy'ari Moderasi, Keutamaan, Dan Kebanggaan*, Jakarta, Buku Kompas, cet. III, 2013, h. 46

¹⁵ *Ibid.*, h. 47

Abdullah (Suriah), K.H. Wahab Hasbullah Jombang, K.H.R Asnawi (Kudus), K.H. Dahlan (Kudus), K.H.. Bisri Syansuri (Jombang), dan K.H. Shaleh (Tayu)¹⁶

5. Karya-Karya

Karya-karya KH. Muhammad Hasyim Asy'ari yang berhasil didokumentasikan adalah sebagai berikut:¹⁷:

- a. Al-Tibyan Fi Al-Nahy 'An Muqatha 'At Al-Arham Wa Al-Aqarib Wa Al-Ikhwan. Kitab ini selesai ditulis pada hari senin, 20 syawal 1260 H, dan diterbitkan oleh Maktabah al-Turats al-Islami, pesantren Tebu Ireng. Secara umum, buku ini berisi pentingnya membangun persaudaraan di tengah perbedaan serta bahaya memutus tali persaudaraan.
- b. Muqoddimah Al-Qonun Al-Asasi Li Jam'iyat Nahdlotul Ulama'. Karangan ini berisikan pemikiran dasar NU, terdiri dari ayat-ayat al-qur'an, hadis, dan pesan penting yang melandasi berdirinya organisasi Muslim terbesar di dunia ini. Buku ini sangat penting dalam rangka memberikan fundamen yang kuat perihal paham keagamaan yang akan dijadikan pijakan utama.
- c. Risalah Fi Ta'kid Al-Akhdiz Bi Madzhab Al-A'immah Al-Arba'ah. Karangan ini berisi pentingnya berpedoman kepada empat imam mazhab yaitu Imam Syafii, Imam Malik, Imam Abu Hanifah, dan Imam Ahmad Bin Hanbal.

¹⁶ *Ibid.*, h. 49

¹⁷ *Ibid.*, h. 96

- d. Mawa'idz. Karangan ini berisi nasehat bagaimana menyelesaikan masalah yang muncul di tengah umat akibat hilangnya kebersamaan dalam membangun pemberdayaan.
- e. Arba'ina Hadisan Tata'alaqu Bi Mahabadi' Jam'iyat Nahdhotul Ulama'. Karya ini berisi 40 hadīs yang dipedomani oleh Nahdlatul Ulama'. Hadis-hadīs ini berisi pesan untuk mengikatkan ketakwaan dan kebersamaan dalam hidup, yang harus menjadi fondasi kuat bagi setiap umat dalam mengarungi kehidupan yang begitu sarat tantangan
- f. Al-Nur Al-Mubin Fi Mahabbati Sayyid Al-Mursalin. Kirab ini merupakan seruan agar setiap Muslim mencintai rasulullah saw dengan cara mengirimkan shalawat setiap saat dan mengikuti segala pelajarannya.
- g. Al-Tanbihat Al-Wajibat Liman Yashna Al-Mawlid Bi Al-Munkarat. Kitab ini peringatan tentang hal-hal yang harus diperhatikan saat merayakan Maulid Nabi.
- h. Risalah Ahl-Sunnah Wa Al-Jama'ah Fu Hadīs Al-Muwta' Wa Syuruth Al-Sa'ah Wa Bayani Mafhum As-Sunah Wa Al-Bid'ah. Kitab ini merupakan salah satu kitab penting karena didalamnya diberikan distingsi paradigmatis antara sunah dan bid'ah. Yang penting dalam kitab ini adalah menjelaskan dengan hakekat paham ah-lussunah wal jama'ah.

- i. Ziyadat Ta'liqat 'Ala Manzumah Syaikh Abdullah Bin Yasin Al-Fasuruani. Kitab ini berisi perdebatan antara Kiai Hasyim dan Syaikh Abdullah Bin Yasin.
- j. Dhaw'il misbah fi bayan ahkam al-nikah. Kitab ini berisi hal-hal yang berkaitan dengan pernikahan, mulai dari aspek hukum, syarat, rukun, hingga hak-hak dalam pernikahan.
- k. Al-Dzurrah Al-Muntasyirah Fi Masail Tis'a Asyarah. Kitab ini berisi 19 masalah tentang kajian wali dan thriqah.
- l. Al-Risalah Fi Al-'Aqaid. Kitab ini ditulis dalam bahasa jawa, berisi masalah-masalah yang berkaitan dengan tauhid.
- m. Al-Risalah Fi Al-Tasawuf. Kitab ini d tulis dalam bahasa jawa. Berisi masalah tasawuf.
- n. Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'alim Fi Ma Yahtaju Ilayh Al-Muta'alim Fi Ahwal Ta'limihi Wa Ma Yatawaqqafu 'Alayhi Al-Mu'alim Fi Maqamati Ta'limihi. Kitab ini berisi hal-hal yang harus dipedomani seorang pelajar dan pengajar sehingga proses belajar-mengajar berlangsung dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan dalam dunia pendidikan.

Selain karya di atas ada sejumlah karya yang masih dalam bentuk manuskrib di antaranya adalah : Hasyiyat 'Ala Fath Al-Rahman Bi Syarh Risalat Al-Wali Ruslan Li Syaikh Al-Islam Zakariyya Al-Anshari, Al-Risalat Al-Tawhidiyah, Al-Qalaid Fi Bayan Ma Yajib Min Al-'Aqa'id, Al-Risalat Al-

Jama'ah, Tamyuz Al-Haqq Min Al-Bathil, Al-Jasus Fi Ahkam Alniqus, dan Manasik Sughra¹⁸

B. Profil Kitab Irsyād Al-Mu'minīn Ila Siroti Sayyid Al-Mursalīn Karya KH. Muhammad Hāsylim Asy'ari

1. Sistematika Penulisan

Judul lengkap kitab *Irsyad al-Mu'minīn* adalah *Irsyād al-Mu'minīn Ila Siroti Sayyid al-Mursalīn Wa Man Tabi'ahu Min al-Shahabati Wa al-Shalihin*¹⁹ kitab Irsyād al-Mu'minīn ditulis dengan menggunakan bahasa arab, tanpa harakat, sebagai mana pada kitab kuning pada umumnya, Kitab yang terdiri dari 48 halaman ini sudah disusun berdasarkan bab dan sub bab yang dimulai dengan muqaddimah dan penutup. Demikian sekilas tentang sistematika penulisan kitab *Irsyād al-Mu'minīn* karya KH. Muhammad Hasyim Asy'ari

2. Kandungan Pembahasan

Kitab *Irsyād al-Mu'minīn* merupakan kitab petunjuk bagi orang-orang mukmin, pembahasan kitab ini dimulai dari kelahiran Rasulullah saw, sampai pada apa yang dilakukan Rasulullah, seperti yang termaktub dalam pembagian bab pertama diantaranya adalah : Qana'ah. Zuhud dan Taqwa, Tawadu' dan sebagainya, dan bagian kedua tentang perjalanan orang-orang

¹⁸ *Ibid.*, h. 99

¹⁹ Muhammad Hasyim Asy'ari, *Irsyād al-Mu'minīn Ila Sirati Saidi al-Mursalīn*, Maktabah Al-Atturas Al-Islami, Ma'had Tebu Ireng Jombang, , cet. 1, 1418 H, h. 3

salaf dan orang-orang shalih, diantaranya adalah : bagaimana orang-orang salaf tersebut berhubungan dengan Allah swt, dengan manusia, dan perilaku para orang salaf, dan pembahasan yang lainnya akan dipaparkan dibawah ini.

Dari setiap bab tersebut memuat beberapa pembahasan.

Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat tabel berikut ini :

Tabel I: Bab Dan Sub Bab dalam Kitab Irsyād Al-Mu'minīn

NO	BAB	SUB BAB	HAL
1	مقدمة و تمهيد	-	3
2	ولادة رسول الله و نشأته	-	4
3	القسم الاول في سيرة رسول الله	-	5
		القناعة و العفة	9
		الشجاعة و النجدة	10
		التواضع	11
		الزهد و التقوى	12
		الحلم و الاحسان	14
		الصدق و الوفاء	16
		الأتحات و الصحبة	18
		حبيل العمل و كراهة التشديق	20
		الادب و الشمائل	22
		الاسامى	24
		كمال صفاته و أخلاقه رسول الله	25

NO	BAB	SUB BAB	HAL
4	القسم الثاني في سيرة السلف الصالح	-	29
		كيف كان أسلافنا مع الله تعالى	29
		كيف كان أسلافنا مع بعضهم	30
		كيف كان أسلافنا مع الناس	32
		البطولة و التضحية	33
		الوفاء بالوعد و المحافظة على الامانة	33
		الايثار عند الخصاصة و الحلم	35
		الصفح عند الانتصار و حماية المظلوم	36
		عظمة أسلافنا الاجماد	37
		أخلاق علماء نا الاسلاف	39
		كيف كان علماءنا مع الله تعالى	40
		شغف العلماء بطلب العلم	41
		تواضع العلم و احترام بعضهم لبعض	42
		الاحياء و المساواة و العدل عند أسلافنا	43

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui cakupan sub pembahasan yang dibahas tiap bab dalam kitab *Irsyād al-Mu'minīn* . Dari kedua bab, bab pertama adalah pembahasan

perjalanan Rasulullah SAW dan bab kedua adalah pembahasan tentang perjalanan orang-orang salaf dan orang-orang shalih. Demikian sekilas tentang kandungan pembahasan dalam kitab *Irsyād al-Mu'minīn*

3. Metode Pengutipan Hadis

Hadis-hadīs Nabi SAW yang terdapat dalam kitab *Irsyād al-Mu'minīn* tidak disertai sanad lengkap seperti yang terdapat dalam kitab hadīs induk. Di samping itu, dalam pemaparannya, terdapat ragam bentuk pengutipan hadīs Nabi Saw yang dilakukan KH. Muhammad Hasyim Asy'ari dalam kitab *Irsyād al-Mu'minīn* , yaitu: Pertama, hadīs langsung disandarkan pada Nabi, tanpa menyebutkan sahabat dan mukharrij. Cara inilah yang paling sering ditemukan, misalnya beberapa contoh berikut :

١. كان رسول الله صلى الله عليه وسلم لا يرفع صوته و لا يصبح منذ صغره كما هي عادة الأولاد الصغار, بل يغلب عليه الهدوء و السكون, لا سيما بحضرة المريض و النائم, و كان اذا قدم من سفره ليلا لم يطرق اهله لئلا يزعجهم, بل ينتظر الصباح و يدخل متر له بعد صلاة الغداة^{٢٠}
٢. و كان عليه الصلاة و السلم اطلق الناس وجها و أكثر هم تبسما, كان كثيرا ما يتبسم في وجوه اصحا به عند لقاء هم و حديثهم

²⁰ *Ibid.*, h. 22

تأنيسا لهم, قال عبد الله بن الحارث رضي الله عنه : ما رايت احدا
 اكثر تبسما من رسول الله صلى الله عليه وسلم , و كان يكره
 كثرة الضحك²¹

Kedua, hadīs langsung disandarkan kepada Nabi dengan menyebutkan sahabat tanpa disertai mukharrij. Misalnya dapat dilihat pada contoh berikut ini :

١. عن ابن عمر رضي الله عنهما أنه عليه الصلاة و السلام قال:
 أحب الأسماء إلى الله عبد الله و عبد الرحمن, و كان يغير الأسماء
 القبيحة, حكى أن رجلا جاء رسول الله صلى الله عليه وسلم,
 و كان اسمه الصعب, قال النبي صلى الله عليه وسلم , بل انت
 سهل, فأبى الرجل من تغير الاسم, فقال : ما زالت فينا الصعوبة,
 و كان بنت لعمر اسمها عاصية, فسمها النبي عليه صلى الله عليه
 وسلم جميلة²²

Ketiga, penyebutan hadīs disertai nama perawi dan langsung disandarkan kepada Nabi, Misalnya dapat dilihat pada contoh berikut ini:

²¹ *Ibid.*, h. 24

²² *Ibid.*, h. 25

روى الترمذى ان النبي صلى الله عليه وسلم حمل اليه تسعون ألف درهم و وضعت على حصير, ثم قال ليقسمها , فيما رد سائلا حتى فرغ منها^{٢٣}

٢. روى البخاري و مسلم انه صلى الله عليه و سلم كان ينام على الحصير حتى يرى أثره في جنبه^{٢٤}

Keempat, penyebutan hadīs disertai perawi, sahabat, dan disandarkan kepada Nabi saw misalnya dapat dilihat pada contoh berikut ini:

١. روى البخاري و مسلم من جابر بن عبد الله رضي الله عنه قال : كنا مع النبي صلى الله عليه و سلم بذات الرقاع, فلما أتيتا على شجرة ظليلة تركناها للنبي صلى الله عليه وسلم, فجاء رجل من المشركين و سيف النبي معلق بالشجرة, فخرطه فقال له : تخافني؟ فقال له : لا, قال : من يمنعك مني؟ قال : الله^{٢٥}

Demikian sekilas tentang cara atau metode pengutipan hadīs dalam kitab *Irsyād al-Mu'minīn* . Sebagai penutup pembahasan pada sub ini, akan dipaparkan tabel tentang penyebutan mukharrij dalam kitab *Irsyād al-Mu'minīn* Hadis-hadīs yang akan kami teliti adalah sebagai berikut:

²³ *Ibid.*, h. 7

²⁴ *Ibid.*, h. 12

²⁵ *Ibid.*, h. 11

١. عن انس رضي الله عنه ان النبي صلى الله عليه وسلم قال :
ليس منامن لم يرحم صغيرنا و يوقر كبيرنا
٢. عن ابي شريح الكعبي رضي الله عنه ان النبي صلى الله عليه وسلم قال : من كان يؤمن بالله و اليوم الاخر فليكرم جاره, و من كان يؤمن بالله و اليوم الاخر فليكرم ضيفه , جائزته يوم و ليلة, و ضيافته ثلاثة ايام, فما كان بعد ذلك فهو صدقة
٣. عن عائشة و ابن عمر رضي الله عنهما ان رسول الله صلى الله عليه وسلم قال : مازال جبريل يوصيني بالجار حتي ظننت انه سيورثه
٤. عن ابي هريرة رضي الله عنه انه عليه الصلاة و السلام قال : لا تكثر الضحك فان كثرة الضحك تميت القلب
٥. قال النبي صلى الله عليه وسلم قال : لا تقوموا كما تقوم الاعاجم يعظم بعضهم بعضا
٦. انه عليه الصلاة و السلام قال : لا يقيم الرجل الرجل من مجلسه ثم يجلس فيه
٧. عن ابن عمر رضي الله عنهما انه عليه الصلاة و السلام قال : لا تجلسوا بين رجلين الا باءذئهما

٨. ان رسول الله صلى الله عليه و سلم قال : ويل للذي يحدث فيكذب ليضحك به القوم, ويل له, ويل له
 ٩. انه قال في حجة الوداع : المسلم من سلم المسلمون من لسانه ويده.

Adapun hasil tahrij dan sekema sanad hadīs akan dipaparkan dibawah ini :

1. Hadīs-hadīs dalam kitab *Irysād Al-Mu'minīn Ila Siroti Sayyid Al-Mursalīn* bab *Al-Adāb Wa al-Syamāil*

a. Hadīs Pertama

1) Redaksi hadīs

روى الترمذي عن أنس رضي الله عنه أن النبي صلى الله عليه وسلم قال : ليس منا من لم يرحم صغيرنا و يوقر كبيرنا

Artinya : "Imam turmudzi meriwayatkan dari Anas ra, Bukan termasuk dari golongan kami orang yang tidak menyayangi anak kecil kami dan tidak menghormati orang tua (orang dewasa)"

- 2) Setelah penulis melakukan tahrij menggunakan lidwa pustaka i-software kitab 9 imam hadīs dengan kata kunci *من لم يرحم*, ditemukan tiga hadīs pada kitab Turmudzi dan satu hadīs pada kitab *Abū Dāwud*
 Redaksi hadīs dalam kitab Turmudzi

١. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَرْزُوقِ الْبَصْرِيُّ حَدَّثَنَا عُبَيْدُ بْنُ وَاقِدٍ
عَنْ زُرِّيِّ قَالَ سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ : جَاءَ شَيْخٌ
يُرِيدُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَبْطَأَ الْقَوْمُ عَنْهُ أَنْ
يُوسَّعُوا لَهُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ مِنَّا مَنْ
لَمْ يَرْحَمْ صَغِيرَنَا وَيُوقِّرْ كَبِيرَنَا^{٢٦}

٢. حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ مُحَمَّدُ بْنُ أَبَانَ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فَضِيلٍ
عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ
جَدِّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَيْسَ
مِنَّا مَنْ لَمْ يَرْحَمْ صَغِيرَنَا وَيَعْرِفْ شَرَفَ كَبِيرَنَا حَدَّثَنَا
هَذَا حَدَّثَنَا عَبْدُهُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ نَحْوَهُ إِلَّا أَنَّهُ قَالَ
وَيَعْرِفْ حَقَّ كَبِيرَنَا^{٢٧}

٣. حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ مُحَمَّدُ بْنُ أَبَانَ حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ عَنْ
شَرِيكِ عَنْ لَيْثٍ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ مِنَّا مَنْ لَمْ يَرْحَمْ
صَغِيرَنَا وَيُوقِّرْ كَبِيرَنَا وَيَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ
. قَالَ أَبُو عِيسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ وَحَدِيثُ
مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ حَدِيثٌ صَحِيحٌ

²⁶, *Shahih sunanTirmizdi*, Kitab : Berbakti dan Silaturrahmi dari Rasulullah Saw , Bab : Menyayangi Anak Kecil, No. Hadist : 1919, Jakarta, Pustaka Azzam, cet. 1, juz 2, h. 517

²⁷ *Ibid.*, No. Hadis, 1920, juz 2, h. 517

وَقَدْ رُوِيَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو مِنْ غَيْرِ هَذَا الْوَجْهِ
 أَيضًا قَالَ بَعْضُ أَهْلِ الْعِلْمِ مَعْنَى قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ مِنَّا يَقُولُ لَيْسَ مِنْ سُنَّتِنَا لَيْسَ مِنْ أَدَبِنَا
 وَ قَالَ عَلِيُّ بْنُ الْمَدِينِيِّ قَالَ يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ كَانَ سُفْيَانُ
 الثَّوْرِيُّ يُنَكِّرُ هَذَا التَّفْسِيرَ لَيْسَ مِنَّا يَقُولُ لَيْسَ مِنْ
 مِلَّتِنَا²⁸

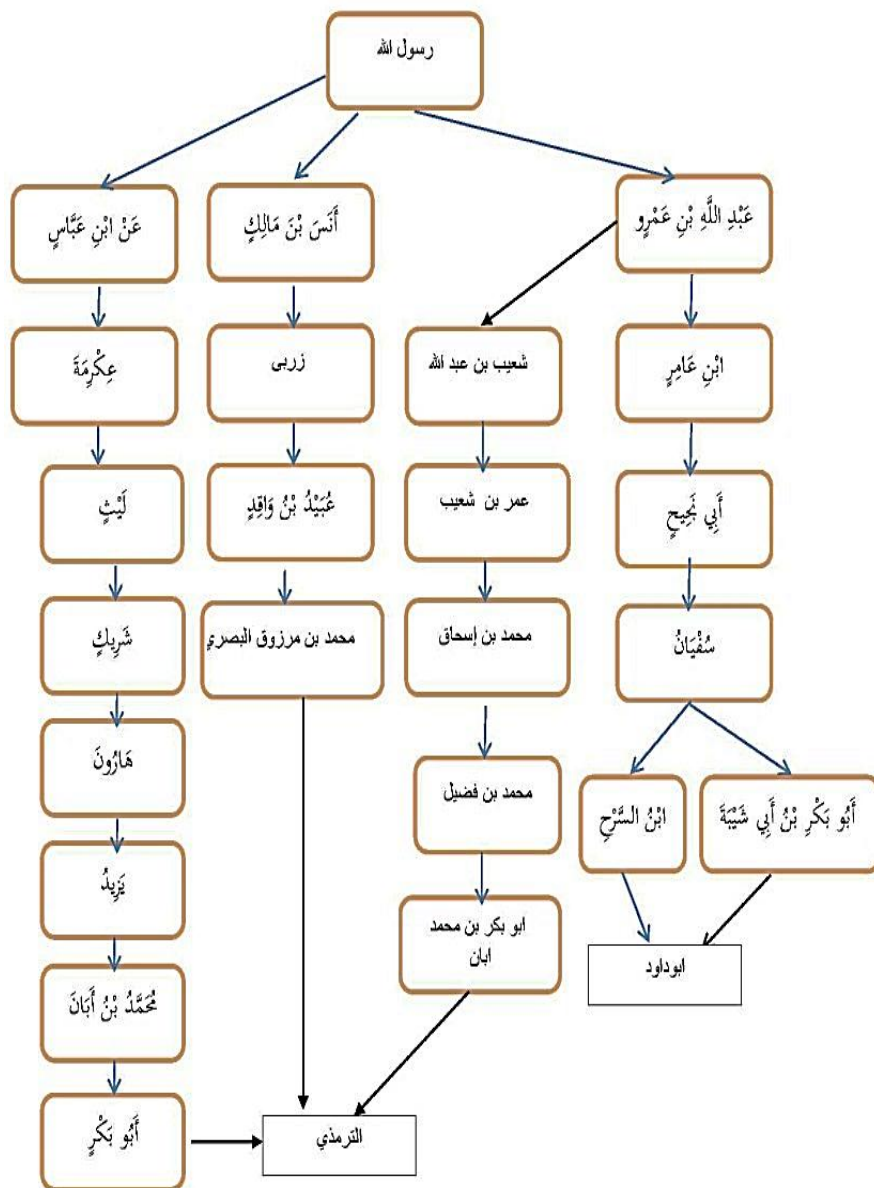
Redaksi hadīs dalam kitab Turmudzi

٤ . حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَابْنُ السَّرْحِ قَالََا حَدَّثَنَا
 سُفْيَانُ عَنْ ابْنِ أَبِي بَجِيحٍ عَنْ ابْنِ عَامِرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
 عَمْرٍو يَرْوِيهِ قَالَ ابْنُ السَّرْحِ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ لَمْ يَرْحَمْ صَغِيرَنَا وَيَعْرِفْ حَقَّ كَبِيرِنَا فَلَيْسَ
 مِنَّا²⁹

²⁸ *Shahih sunanTirmizdi*, Kitab; berbakti dan menyambung silaturrahmi, Bab ; Kasih sayang terhadap anak kecil, Lidwa Pusaka Ensiklopedi Hadis, 2009, No. Hadist : 1844

²⁹ *Sunan Abi Daud*, Kitab : Adab, Bab : Penjelasan Tentang Kasih Sayang, Lidwa Pusaka Ensiklopedi Hadis, 2009, No. Hadist : 4292

3) Sekema sanad



b. Hadīs Kedua

1) Redaksi hadis

عن ابي شريح الكعبي رضي الله عنه ان النبي صلى الله عليه وسلم قال : من كان يؤمن بالله و اليوم الاخر فليكرم جاره, و من كان يؤمن بالله و اليوم الاخر فليكرم ضيفه , جائزته يوم و ليلة, و ضيافته ثلاثة ايام, فما كان بعد ذلك فهو صدقة

Artinya: Dari Abu Syuraih Al Ka'bi bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari Akhir hendaknya dia berkata yang baik atau diam. Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari Akhir hendaknya dia memuliakan tetangganya. Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari Akhir maka hendaknya dia memuliakan tamunya; yang wajib yaitu sehari semalam, sedang hak bertamunya adalah tiga hari, adapun selebihnya maka itu adalah sedekah.

- 2) Setelah penulis melakukan tahrij menggunakan lidwa pustaka i-software kitab 9 imam hadīs dengan kata kunci فليكرم جاره ditemukan enam hadīs pada kitab Bukhāri , Muslim, Ahmad, Malik dan Darimi, namun yang kami teliti disini diluar dari Bukhāri dan Muslim.

Redaksi hadīs dari Ahmad

١. حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ وَأَبُو كَامِلٍ حَدَّثَنَا لَيْثٌ يَعْنِي ابْنَ سَعْدٍ
 قَالَ حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ أَبِي سَعِيدٍ عَنْ أَبِي شُرَيْحِ الْعَدَوِيِّ
 أَنَّهُ قَالَ : سَمِعْتُ أُذُنَايَ وَأَبْصَرْتُ عَيْنَايَ حِينَ تَكَلَّمْتُ
 رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ
 بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ جَارَهُ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ
 وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ صَيْفَهُ جَائِزَتُهُ قَالُوا وَمَا جَائِزَتُهُ يَا
 رَسُولَ اللَّهِ قَالَ يَوْمٌ وَلَيْلَةٌ وَالضِّيَافَةُ ثَلَاثٌ فَمَا كَانَ وَرَاءَ
 ذَلِكَ فَهُوَ صَدَقَةٌ عَلَيْهِ وَقَالَ مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
 الْآخِرِ فَلْيُقِمْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُمْ وَقَالَ أَبُو كَامِلٍ وَلَا
 يَشُوِي عِنْدَهُ حَتَّى يُجْرِحَهُ^{٣٠}

٢. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ قَالَ حَدَّثَنَا مَالِكٌ قَالَ حَدَّثَنِي
 سَعِيدُ بْنُ أَبِي سَعِيدٍ عَنْ أَبِي شُرَيْحِ الْكَعْبِيِّ قَالَ : قَالَ
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ
 وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ جَارَهُ مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
 الْآخِرِ فَلْيُقِمْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُمْ مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ
 وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ صَيْفَهُ جَائِزَتُهُ يَوْمٌ وَلَيْلَةٌ وَالضِّيَافَةُ

³⁰ Musnad Ahmad, Penduduk Madinah Hadits Abu Syuraih Al Khuza'i Radliyallahu ta'ala 'anhu, Lidwa Pusaka, Ensiklopedi Hadis, 2009, No. Hadist : 15779

ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ فَمَا كَانَ بَعْدَ ذَلِكَ فَهُوَ صَدَقَةٌ لَا يَجِلُّ لَهُ أَنْ
يَتَوَيَّعَ عِنْدَهُ حَتَّى يُخْرِجَهُ³¹

Redaksi hadīs dari al-Darimi

٣. أَخْبَرَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ عَنْ
سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ عَنْ أَبِي شُرَيْحٍ الْخُرَاعِيِّ قَالَ سَمِعْتُ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ
بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ جَارَهُ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ خَيْرًا أَوْ لَيْسَ كُنْتَ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ
بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ جَائِزَتَهُ يَوْمًا وَلَيْلَةً
وَالضَّيَافَةَ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ وَمَا بَعْدَ ذَلِكَ صَدَقَةٌ³²

Redaksi hadīs dari kitab Bukhāri

٤. ٤. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يُوسُفَ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ قَالَ
حَدَّثَنِي سَعِيدُ الْمَقْبُرِيُّ عَنْ أَبِي شُرَيْحٍ الْعَدَوِيِّ قَالَ
سَمِعْتُ أُدْنَائِي وَأَبْصَرْتَ عَيْنَايَ حِينَ تَكَلَّمَ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ
فَلْيُكْرِمْ جَارَهُ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ
ضَيْفَهُ جَائِزَتَهُ قَالَ وَمَا جَائِزَتُهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ يَوْمٌ

³¹ *Ibid.*, No. Hadist : 25908

³² *Ad-Darimi*, Kitab : Makanan, Bab : Menjamu Tamu, Lidwa
Pusaka Ensiklopedi Hadis, 2009, No. Hadist : 1948

وَلَيْلَةٌ وَالضَّيْفَةُ ثَلَاثَةٌ أَيَّامٍ فَمَا كَانَ وَرَاءَ ذَلِكَ فَهُوَ
 صَدَقَةٌ عَلَيْهِ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُفْعَلْ
 خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُمْ^{٣٣}

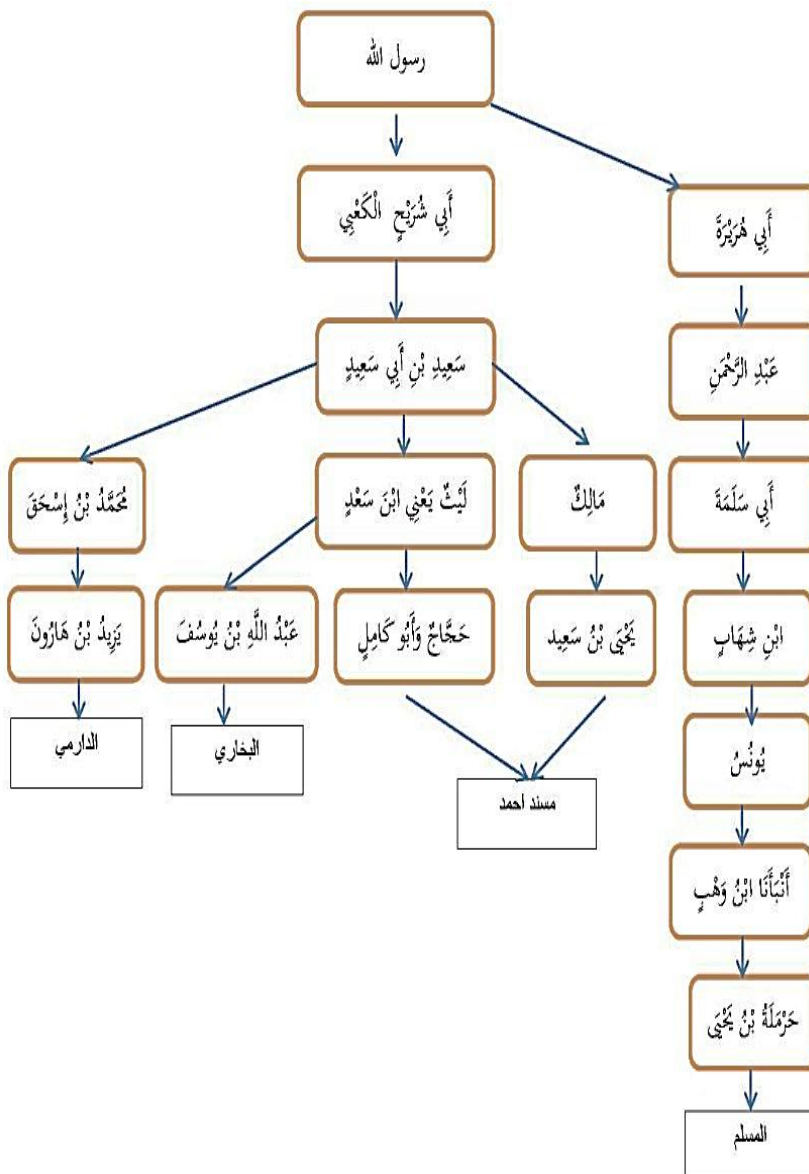
Redaksi hadīs dari kitab Muslim

٥. حَدَّثَنِي حَزْمَةُ بْنُ يَحْيَىٰ أَنبَأَنَا ابْنُ وَهْبٍ قَالَ أَخْبَرَنِي
 يُونُسُ عَنْ ابْنِ شَهَابٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ
 عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 قَالَ مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُفْعَلْ خَيْرًا أَوْ
 لِيَصْمُمْ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ
 جَارَهُ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ
 ضَيْفَهُ^{٣٤}

³³ *Shahih Bukhārī*, Kitab : Adab, Bab : Siapa Yang Beriman Kepada Allah Dan Hari Akhir, Jangan Mengganggu Tetangganya, Lidwa Pusaka Ensiklopedi Hadis, 2009, No. Hadist : 5560

³⁴ *Shahih Muslim*, Kitab : Iman, Bab : Anjuran Untuk Memuliakan Tetangga, Tamu Dan Tidak Banyak Omong Kecuali Hal Yang Baik, Lidwa Pusaka Ensiklopedi Hadis, 2009, No. Hadist : 67

3) Sekema sanad



c. Hadīs ketiga

1) Redaksi hadis

عن عائشة و ابن عمر رضي الله عنهما أن رسول الله صلى
الله عليه وسلم قال : ما زال جبريل يوصيني بالجار حي
ظننت انه سيورثه

Artinya: Dari 'aisah dan ibnu 'umar ra semoga Allah meridainya berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Jibril selalu menasihatiiku untuk berbuat baik kepada tetangga, sehingga aku mengira bahwa mereka akan mewarisi.

2) Setelah penulis melakukan tahrij menggunakan lidwa pustaka i-software kitab 9 imam hadīs dengan kata kunci *يوصيني بالجار* ditemukan Bukhāri 1 hadis, Muslim 2 hadis, Abū Dāwud 2 hadis, Turmudī 2 hadis, ibnu Mājah 2 hadis, dan ahmad 13 hadis, penulis hanya memaparkan satu hadīs dari masing-masing kitab diantaranya adalah:

Abu Daud

١. حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ عَنْ أَبِي
بَكْرِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ عَمْرَةَ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ

النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا زَالَ جِبْرِيلُ يُوصِينِي
بِالْجَارِ حَتَّى قُلْتُ لِيُورَّثَنِي^{٣٥}

Tirmidi

٢. حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ
عَنْ أَبِي بَكْرٍ هُوَ ابْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ عَمْرٍو بْنِ حَزْمٍ عَنْ عَمْرَةَ
عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا
زَالَ جِبْرِيلُ يُوصِينِي بِالْجَارِ حَتَّى ظَنَنْتُ أَنَّهُ سَيُورَّثُنِي^{٣٦}

Ibnu Mājah

٣. حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ
وَعَبْدَةُ بْنُ سُلَيْمَانَ ح وَ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ أَنبَأَنَا
اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ جَمِيعًا عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ عَنْ أَبِي بَكْرٍ
بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ عَمْرٍو بْنِ حَزْمٍ عَنْ عَمْرَةَ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا زَالَ جِبْرِيلُ
يُوصِينِي بِالْجَارِ حَتَّى ظَنَنْتُ أَنَّهُ سَيُورَّثُنِي^{٣٧}

³⁵ *Abu Daud, op.cit.*, No. Hadist : 4484

³⁶ *Shahih sunanTirmizdi*, No. Hadist : 1942, juz 2, *op.cit.*, h. 532

³⁷ *Ibnu Mājah* , Kitab : Adab, Bab : Hak tetangga, Lidwa Pusaka
Ensiklopedi Hadis, 2009, No. Hadist : 3663

Ahmad

٤ . حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ قَالَ حَدَّثَنَا يُونُسُ يَعْنِي ابْنَ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ
مُجَاهِدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا زَالَ جِبْرِيلُ يُوصِينِي بِالْجَارِ حَتَّى ظَنَنْتُ أَنَّهُ
سَيُورُنِي^{٣٨}

Redaksi hadīs dari Bukhāri

٥ . حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مِنْهَالٍ حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ حَدَّثَنَا عُمَرُ
بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا زَالَ جِبْرِيلُ
يُوصِينِي بِالْجَارِ حَتَّى ظَنَنْتُ أَنَّهُ سَيُورُنِي^{٣٩}

Redaksi hadīs dari Muslim

٦ . حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ الْقَوَارِيرِيُّ حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ
عَنْ عُمَرَ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ عُمَرَ يَقُولُ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا زَالَ جِبْرِيلُ
يُوصِينِي بِالْجَارِ حَتَّى ظَنَنْتُ أَنَّهُ سَيُورُنِي^{٤٠}

³⁸ *Musnad Ahmad, op.cit.*, No. Hadist : 9369

³⁹ *Shahih Bukhāri, op.cit.*, No. Hadist : 5556

⁴⁰ *Shahih Muslim, op.cit.*, No. Hadist : 4757

d. Hadīs keempat

1) Redaksi hadis

عن أبي هريرة رضي الله عنه انه عليه الصلاة والسلام
قال : لا تكثر الضحك فان كثرة الضحك تميت
القلب

*Artinya: Dari Abu Hurairah dia berkata,
"Rasulullah shallallahu 'alaihi
wasallam bersabda: "Janganlah
kalian banyak tertawa, karena
banyak tertawa akan mematikan
hati*

- 2) Setelah penulis melakukan tahrij menggunakan lidwa pustaka i-software kitab 9 imam hadis dengan kata kunci الضحك, terdapat pada kitab Turmudzi satu hadis, ibnu Mājah 2 hadis, dan Ahmad satu hadis

Hadīs pada Sunan Turmudzi

١. حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ هَلَالٍ الصَّوَّافُ الْبَصْرِيُّ حَدَّثَنَا
جَعْفَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ عَنْ أَبِي طَارِقٍ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ أَبِي
هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ
يَأْخُذُ عَنِّي هُوَلَاءِ الْكَلِمَاتِ فَيَعْمَلُ بِهِنَّ أَوْ يُعَلِّمُ مَنْ
يَعْمَلُ بِهِنَّ فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ فَقُلْتُ أَنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ

فَأَخَذَ بِيَدِي فَعَدَّ خَمْسًا وَقَالَ اتَّقِ الْمَحَارِمَ تَكُنْ أَعْبَدَ
النَّاسِ وَارْضَ بِمَا قَسَمَ اللَّهُ لَكَ تَكُنْ أَعْنَى النَّاسِ
وَأَحْسِنُ إِلَى جَارِكَ تَكُنْ مُؤْمِنًا وَأَحِبَّ لِلنَّاسِ مَا تُحِبُّ
لِنَفْسِكَ تَكُنْ مُسْلِمًا وَلَا تُكْثِرِ الضَّحِكَ فَإِنَّ كَثْرَةَ
الضَّحِكِ تُمَيِّتُ الْقَلْبَ^{٤١}

Hadīs pada kitab Ibnu Mājah

٢. حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ خَلْفٍ حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ الْحَنْفِيُّ
حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ جَعْفَرٍ عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبْدِ
اللَّهِ بْنِ حُنَيْنٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تُكْثِرُوا الضَّحِكَ فَإِنَّ كَثْرَةَ
الضَّحِكِ تُمَيِّتُ الْقَلْبَ^{٤٢}

٣. حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ عَنْ أَبِي
رَجَاءٍ عَنْ بُرْدِ بْنِ سِنَانٍ عَنْ مَكْحُولٍ عَنْ وَائِلَةَ بْنِ
الْأَسْفَعِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا أَبَا هُرَيْرَةَ كُنْ
وَرِعًا تَكُنْ أَعْبَدَ النَّاسِ وَكُنْ فَنِعًا تَكُنْ أَشْكَرَ النَّاسِ
وَأَحِبَّ لِلنَّاسِ مَا تُحِبُّ لِنَفْسِكَ تَكُنْ مُؤْمِنًا وَأَحْسِنُ

⁴¹ *Shahih sunanTirmizdi, op.cit., No. Hadist : 2305, juz. 2., h. 803*

⁴² *Ibnu Mājah., op.cit., No. Hadist : 4183*

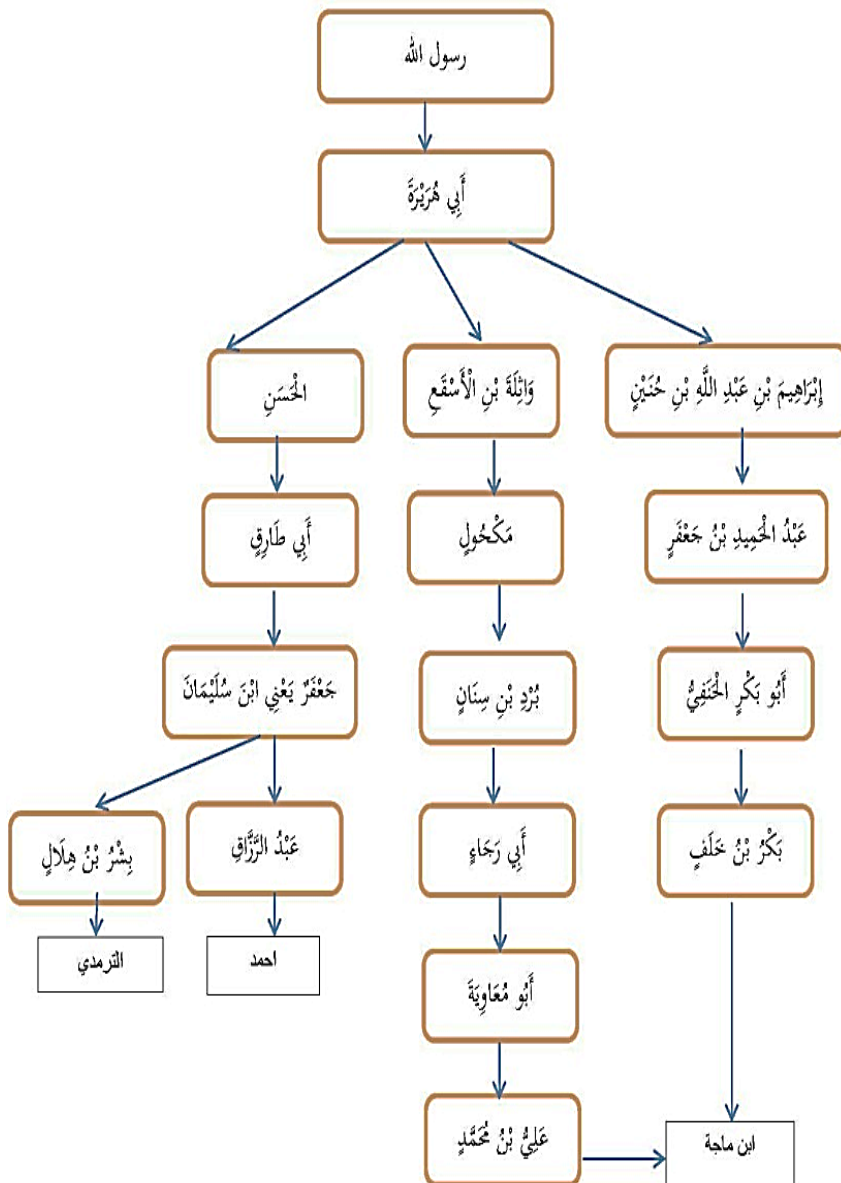
جَوَارَ مَنْ جَاوَرَكَ تَكُنْ مُسْلِمًا وَأَقِلَّ الصَّحِكَ فَإِنَّ
كَثْرَةَ الصَّحِكَ تُمِيتُ الْقَلْبَ⁴³

Hadīs pada kitab Ahmad

٤. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ حَدَّثَنَا جَعْفَرُ يَعْنِي ابْنَ سُلَيْمَانَ
عَنْ أَبِي طَارِقٍ عَنِ الْحُسَيْنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ يَأْخُذُ مِنْ أُمَّتِي
خَمْسَ خِصَالٍ فَيَعْمَلُ بِهِنَّ أَوْ يُعَلِّمُهُنَّ مَنْ يَعْمَلُ بِهِنَّ
قَالَ قُلْتُ أَنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ فَأَخَذَ بِيَدِي فَعَدَّهُنَّ
فِيهَا ثُمَّ قَالَ اتَّقِ الْمَحَارِمَ تَكُنْ أَعْبَدَ النَّاسِ وَأَرْضَ بِمَا
فَسَمَ اللَّهُ لَكَ تَكُنْ أَعْنَى النَّاسِ وَأَحْسِنَ إِلَى جَارِكَ
تَكُنْ مُؤْمِنًا وَأَحَبَّ لِلنَّاسِ مَا تُحِبُّ لِنَفْسِكَ تَكُنْ
مُسْلِمًا وَلَا تُكْثِرِ الصَّحِكَ فَإِنَّ كَثْرَةَ الصَّحِكَ تُمِيتُ
الْقَلْبَ

⁴³ *Ibid.*, No. Hadist : 4207

3) Skema sanad



e. Hadīs kelima

1) Redaksi hadis

قال النبي صلى الله عليه وسلم قال : لا تقوموا كما تقوم
الاعاجم يعظم بعضهم بعضا

Artinya: Nabi bersabda: "Janganlah kalian berdiri seperti orang-orang 'Ajam (selain bangsa Arab) bangkit untuk mengagungkan sebagian yang lain.

- 2) Setelah penulis melakukan tahrij menggunakan lidwa pustaka i-software kitab 9 imam hadīs dengan kata kunci *يُعْظَمُ بَعْضُهَا* Terdapat pada kitab Ahmad dua hadīs dan Abū Daud satu hadis

Abū Daud

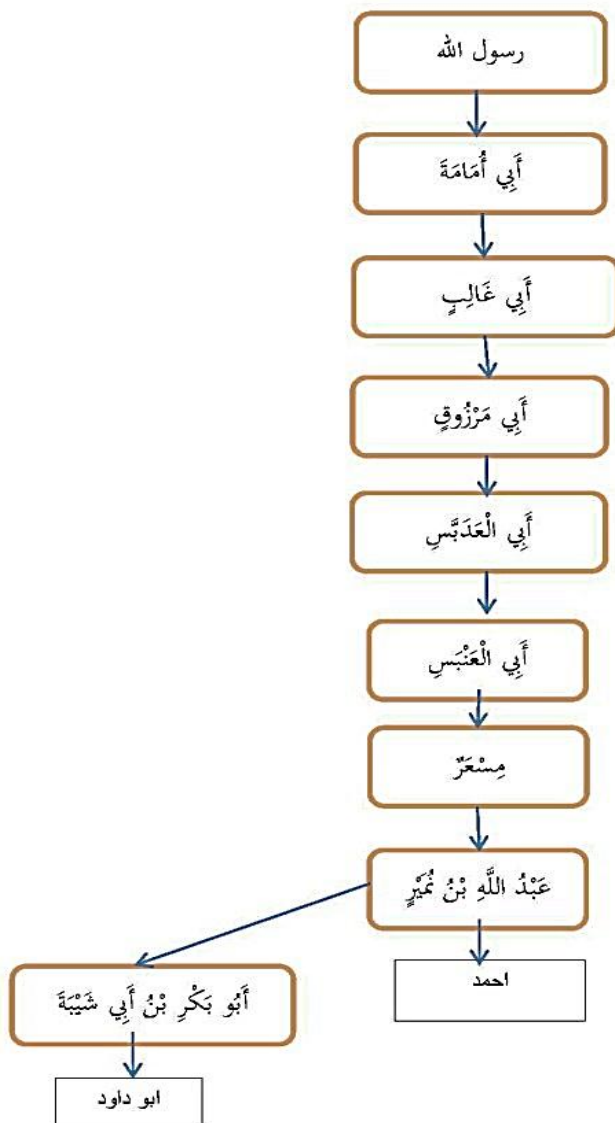
١. حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُمَيَّرٍ عَنْ
مِسْعَرٍ عَنْ أَبِي الْعَبَّاسِ عَنْ أَبِي الْعَدْبَسِ عَنْ أَبِي مَرْزُوقٍ
عَنْ أَبِي عَالِبٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ : خَرَجَ عَلَيْنَا رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُتَوَكِّئًا عَلَى عَصَا فَمُنَّا إِلَيْهِ
فَقَالَ لَا تَقُومُوا كَمَا تَقُومُ الْأَعَاجِمُ يُعْظَمُ بَعْضُهَا
بَعْضًا^{٤٤}

⁴⁴ Abu Daud., *op.cit.*, No. Hadist : 4553

Ahmad

٢. حَدَّثَنَا ابْنُ مُيَزَّرٍ حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ عَنْ أَبِي الْعَنْبَسِ عَنْ أَبِي
 الْعَدْبَسِ عَنْ أَبِي مَرْزُوقٍ عَنْ أَبِي عَالِبٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ
 قَالَ: خَرَجَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ
 مُتَوَكِّئٌ عَلَى عَصَا فَقُمْنَا إِلَيْهِ فَقَالَ لَا تَقُومُوا كَمَا تَقُومُ
 الْأَعَاجِمُ يُعْظَمُ بَعْضُهَا بَعْضًا قَالَ فَكَأَنَّا اشْتَهَيْنَا أَنْ
 يَدْعُوَ اللَّهُ لَنَا فَقَالَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا وَارْضَ عَنَّا
 وَتَقَبَّلْ مِنَّا وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ وَجَنَّا مِنَ النَّارِ وَأَصْلِحْ لَنَا شَأْنَنَا
 كُلَّهُ فَكَأَنَّا اشْتَهَيْنَا أَنْ يَرِيدَنَا فَقَالَ قَدْ جَمَعْتُ لَكُمْ الْأَمْرَ
 حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبَّادٍ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ عَنْ
 أَبِي عَن أَبِي عَن أَبِي مِنْهُمْ أَبُو عَالِبٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ عَنْ
 النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَهُ أَوْ نَحْوَهُ^{٤٥}

3) Sekema sanad



f. Hadīs keenam

1) Redaksi hadis

انه عليه الصلاة و السلام قال : لا يقيم الرجل الرجل من مجلسه ثم يجلس فيه

Artinya: Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam bersabda: "Jangan seseorang menyuruh orang lain berdiri dari tempat duduknya, kemudian dijadikannya tempat duduknya"

- 2) Setelah penulis melakukan tahrij menggunakan lidwa pustaka i-software kitab 9 imam hadīs dengan kata kunci الرجل الرجل الرجل لا ditemukan satu hadīs dalam kitab Bukhāri dan enam hadīs dalam kitab Ahmad, penulis hanya mencantumkan 4 hadīs diantaranya adalah:

١. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَخْبَرَنِي نَافِعٌ عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يُقِيمُ الرَّجُلُ الرَّجُلَ مِنْ مَجْلِسِهِ فَيَجْلِسَ فِيهِ وَلَكِنْ تَفَسَّحُوا وَتَوَسَّعُوا^{٤٦}

٢. حَدَّثَنَا ابْنُ مَيْمَرٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ عَنْ نَافِعٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يُقِيمُ الرَّجُلُ الرَّجُلَ عَنْ مَقْعَدِهِ يَفْعُدُ فِيهِ وَلَكِنْ تَفَسَّحُوا وَتَوَسَّعُوا^{٤٧}

⁴⁶ *Ibid.*, No. Hadist : 4430

⁴⁷ *Ibid.*, No. Hadist : 4505

٣. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ
عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يُقِيمُ
الرَّجُلُ الرَّجُلَ مِنْ مَجْلِسِهِ ثُمَّ يَجْلِسُ فِيهِ وَلَكِنْ تَفَسَّحُوا
وَتَوَسَّعُوا^{٤٨}

٤. حَدَّثَنَا يُونُسُ حَدَّثَنَا حَمَّادُ يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ عَنْ أَيُّوبَ عَنْ
نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ لَا يَتَنَاحَى اثْنَانِ دُونَ ثَالِثِهِمَا وَلَا يُقِيمُ الرَّجُلُ
الرَّجُلَ مِنْ مَجْلِسِهِ ثُمَّ يَجْلِسُ فِيهِ^{٤٩}

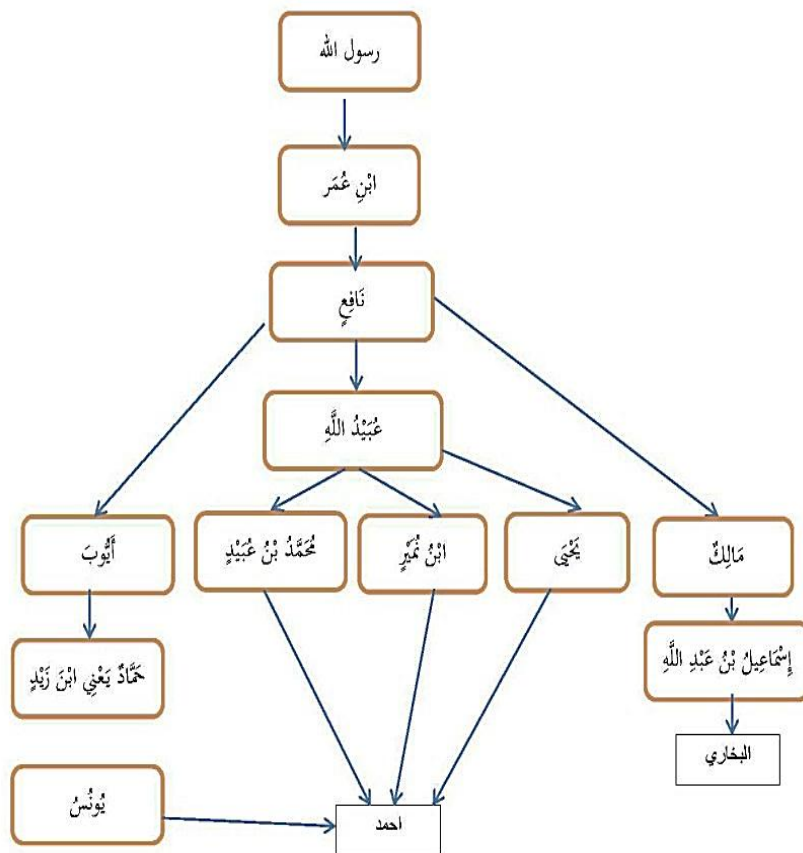
٥. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ حَدَّثَنِي مَالِكٌ عَنْ نَافِعٍ
عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ لَا يُقِيمُ الرَّجُلُ الرَّجُلَ مِنْ مَجْلِسِهِ ثُمَّ يَجْلِسُ
فِيهِ^{٥٠}

⁴⁸ *Ibid.*, No. Hadist : 5524

⁴⁹ *Ibid.*, No. Hadist : 5812

⁵⁰ *Shahih Bukhārī ., op.cit.*, No. Hadist : 5798

3) Sekema Sanad



g. Hadīs ketujuh

1) Redaksi hadis

عن ابن عمر رضي الله عنهما انه عليه الصلاة و السلام قال
: لا تجلسوا بين رجلين الا باذنهما

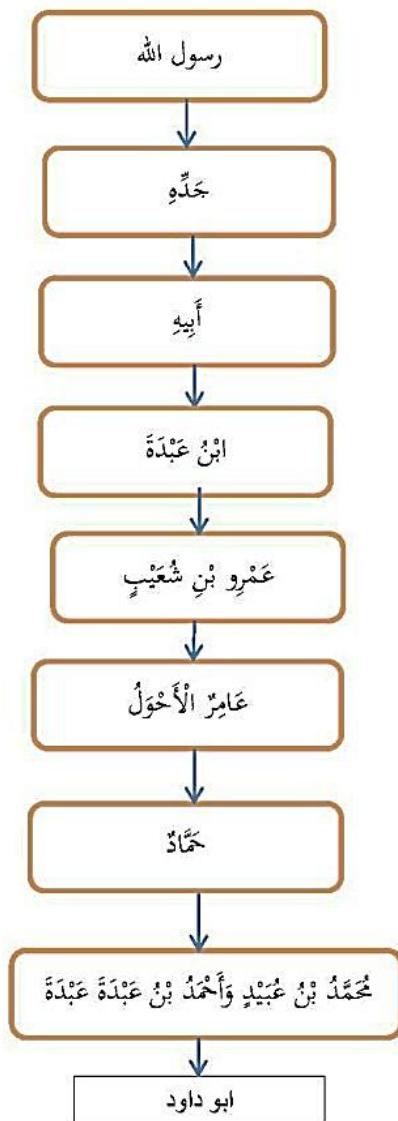
Artinya: Dari Ibnu Umar bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda : Tidak boleh duduk di antara dua orang kecuali dengan seizinnya

- 2) Setelah penulis melakukan tahrij menggunakan lidwa pustaka i-software kitab 9 imam hadīs dengan kata kunci *بِإِذْنِهِمَا* ditemukan satu hadīs dalam kitab Abū Dāwud.

١. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ وَأَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْمَعْنَى قَالَا حَدَّثَنَا
حَمَّادٌ حَدَّثَنَا عَامِرُ الْأَحْوَلُ عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ قَالَ ابْنُ
عَبْدَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ لَا يُجْلَسَنَّ بَيْنَ رَجُلَيْنِ إِلَّا بِإِذْنِهِمَا^{٥١}

⁵¹ *Abū Dāwud., op.cit.,No. Hadist : 4205*

3) Skema sanad



2. Redaksi hadīs dalam bab *Kamā Sifatihi Wa Akhlāqihī 'Alai Al-Sholātu Wa al-Salam*

a. Hadīs kedelapan

1) Redaksi hadis

ان رسول الله صلى الله عليه و سلم قال : ويل للذي يحدث فيكذب ليضحك به القوم, ويل له, ويل له, فظهر من ذلك انه لم يرخص الكذب لان الكذب يدعو الى الفجور

Artinya: Sesungguhnya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda : Celakalah orang yang bercerita, lalu berdusta untuk membuat orang-orang tertawa. Celakalah ia, celakalah ia

2) Setelah penulis melakukan tahrij menggunakan lidwa pustaka i-software kitab 9 imam hadīs dengan kata kunci ويل للذي يحدث ditemukan dalam kitab Abu Daud satu hadis, Tirmidzi satu hadis, Ahmad empat hadis, adapun yang empat ini kami mengambil hanya satu hadīs dan darimi satu hadīs diantaranya adalah sebagai berikut :

١. حَدَّثَنَا مُسَدَّدُ بْنُ مُسْرَهْدٍ حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ بَهْزِ بْنِ حَكِيمٍ قَالَ حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ أَبِيهِ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ وَيْلٌ لِلَّذِي يُحَدِّثُ فَيَكْذِبُ لِيُضْحِكَ بِهِ الْقَوْمَ وَيْلٌ لَهُ وَيْلٌ لَهُ ۚ

⁵² *Ibid.*, Abū Dāwud, No. Hadist : 4338

٢. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا بَهْزُ بْنُ حَكِيمٍ حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ جَدِّي قَالَ : سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ وَيْلٌ لِلَّذِي يُحَدِّثُ بِالْحَدِيثِ لِيُضْحِكَ بِهِ الْقَوْمَ فَيَكْذِبُ وَيْلٌ لَهُ وَيْلٌ لَهُ^{٥٣}

٣. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنْ بَهْزِ بْنِ حَكِيمٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ وَيْلٌ لِلَّذِي يُحَدِّثُ الْقَوْمَ ثُمَّ يَكْذِبُ لِيُضْحِكَهُمْ وَيْلٌ لَهُ وَيْلٌ لَهُ^{٥٤}

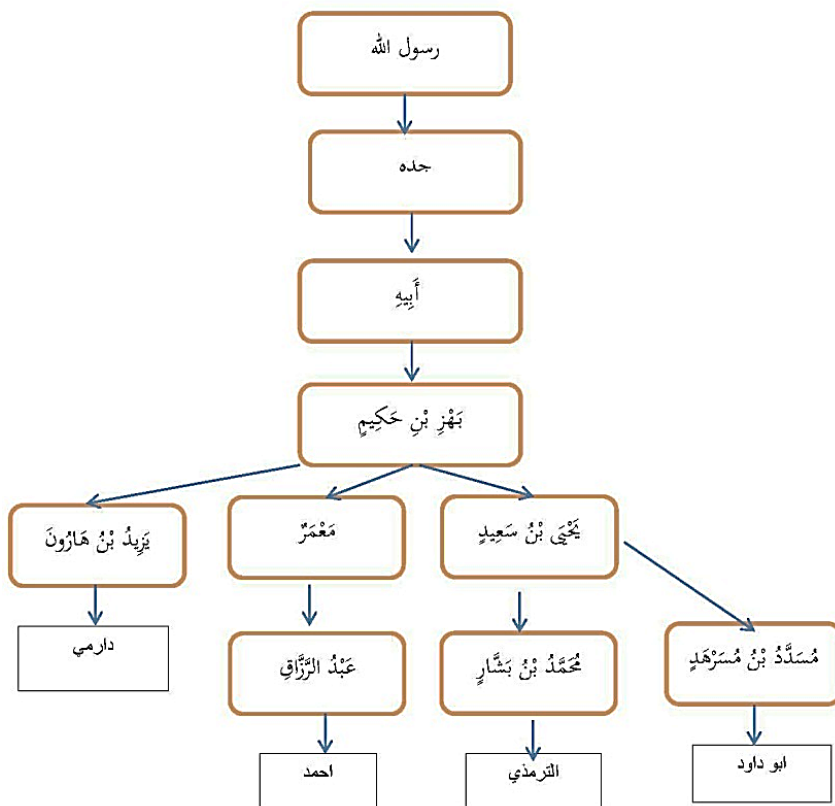
٤. أَخْبَرَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ أَخْبَرَنَا بَهْزُ بْنُ حَكِيمٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ وَيْلٌ لِلَّذِي يُحَدِّثُ فَيَكْذِبُ لِيُضْحِكَ بِهِ الْقَوْمَ وَيْلٌ لَهُ وَيْلٌ لَهُ^{٥٥}

3) Skema sanad

⁵³ *Shahih Sunan Tirmizdi, op.cit.*, No. Hadist : 2315, juz. 2, h. 811

⁵⁴ *Musnad Ahmad., op.cit.*, No. Hadist : 19170

⁵⁵ *Ad-Darimi., op.cit.*, No. Hadist : 2586



b. Hadīs kesembilan

1) Redaksi hadis

انه قال في حجة الوداع : المسلم من سلم المسلمون من لسانه و يده

Artinya: Seseorang dimana kaum Muslimin merasa selamat dari lisan dan tangannya.

- 2) Setelah penulis melakukan tahrij menggunakan lidwa pustaka i-software kitab 9 imam hadīs dengan kata kunci *المسلم من سلم* , ditemukan dalam kitab, Shahih Bukhāri dua hadis, Muslim satu hadis, Abu Daud satu hadis, Tirmidzi satu hadis, Nasa’i dua hadis, Ahmad dua belas hadīs adapun yang terdapat dalam kitab Ahmad kami hanya mengambil satu hadis, dan Darimi satu hadis, diantaranya adalah :

Kitab Bukhāri

حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ حَدَّثَنَا زَكَرِيَاءُ عَنْ عَامِرٍ قَالَ سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرٍو يَقُولُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُسْلِمُ مَنْ سَلِمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ وَالْمُهَاجِرُ مَنْ هَجَرَ مَا نَهَى اللَّهُ عَنْهُ⁵⁶

Kitab Abu Daud

حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي خَالِدٍ حَدَّثَنَا عَامِرٌ قَالَ أَتَى رَجُلٌ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرٍو وَعِنْدَهُ الْقَوْمُ حَتَّى جَلَسَ عِنْدَهُ فَقَالَ أَخْبِرْنِي بِشَيْءٍ سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ

⁵⁶ *Shahih Bukhāri .,op.cit.,No. Hadist : 6003*

اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ الْمُسْلِمُ مَنْ سَلِمَ
الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ وَالْمُهَاجِرُ مَنْ هَجَرَ مَا
نَهَى اللَّهُ عَنْهُ⁵⁷

Kitab Tirmidzi

حَدَّثَنَا فُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ ابْنِ عَجْلَانَ عَنْ
الْقَعْقَاعِ بْنِ حَكِيمٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ :
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُسْلِمُ مَنْ
سَلِمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ وَالْمُؤْمِنُ مَنْ أَمِنَهُ
النَّاسُ عَلَى دِمَائِهِمْ وَأَمْوَالِهِمْ⁵⁸

Kitab Nasa'i

أَخْبَرَنَا عَمْرُو بْنُ عَلِيٍّ قَالَ حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ إِسْمَاعِيلَ
عَنْ عَامِرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ الْمُسْلِمُ مَنْ سَلِمَ
الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ وَالْمُهَاجِرُ مَنْ هَجَرَ مَا
نَهَى اللَّهُ عَنْهُ⁵⁹

⁵⁷ Abu Daud., *op.cit.*, No. Hadist : 2122

⁵⁸ *Shahih sunanTirmidzi*, No. Hadist : 2627, juz, 3., *op.cit.*, h. 64.

⁵⁹ *Nasa'I*, Kitab : Iman Dan Syari'atnya, Bab : Sifat Muslim, Lidwa
Pusaka Ensiklopedi Hadis, 2009, No. Hadist : 4910

Kitab Ahmad

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنِ الْحَكَمِ
 سَمِعْتُ سَيْفًا يُحَدِّثُ عَنْ رُشَيْدِ الْهَجْرِيِّ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ
 رَجُلًا قَالَ لِعَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو حَدِّثْنِي مَا سَمِعْتَ مِنْ
 رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَدَعْنِي وَمَا وَجَدْتَ
 فِي وَسْقِكَ يَوْمَ الْيَرْمُوكِ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ الْمُسْلِمُ مَنْ سَلِمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ
 لِسَانِهِ وَيَدِهِ حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ سَمِعْتُ الْحَكَمَ
 سَمِعْتُ سَيْفًا يُحَدِّثُ عَنْ رُشَيْدِ الْهَجْرِيِّ فَذَكَرَ الْحَدِيثَ
 إِلَّا أَنَّهُ قَالَ وَدَعْنَا وَمِمَّا وَجَدْتَ فِي وَسْقِكَ⁶⁰

Kitab Darimi

أَخْبَرَنَا أَبُو نُعَيْمٍ حَدَّثَنَا زَكْرِيَّا عَنْ الشَّعْبِيِّ قَالَ سَمِعْتُ
 عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرٍو يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُسْلِمُ مَنْ سَلِمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ
 وَيَدِهِ⁶¹

⁶⁰ *Musnad Ahmad., op.cit., No. Hadist : 6541*

⁶¹ *Ad Darimi., op.cit., No. Hadist : 2600*

3) Skema sanad

